

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya magnet di kelas V SDN 13Tilamuta Kabupaten Boalemo. Adapun hasil penelitian pada siklus I, menunjukkan dari 25 siswa yang dikenai tindakan terjadi peningkatan dari 8 siswa atau 32% yang tuntas pada observasi awal meningkat menjadi 13 siswa atau 52% yang hasil belajarnya mencapai kriteria tuntas, Namun hasil tersebut belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 75%. Sehingga dilaksanakanlah tindakan siklus II, adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar dari pelaksanaan siklus I yaitu dari 13 siswa atau 52% yang tuntas pada meningkat menjadi 22 siswa atau 88% yang hasil belajarnya mencapai kriteria tuntas dan dari hasil tersebut menunjukkan pencapaian bahwa indikator kinerja telah tercapai dan berhasil. Sehingga hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu Jika dalam pembelajaran digunakan Metode Demonstrasi pada siswa Kelas V SD Negeri 13 Tilamuta, maka hasil belajar siswa tentang gaya magnet akan meningkat.dapat diterima.

5.2 **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut;

- a. Penelitian tindakan kelas ini diharapkan menjadi acuan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).
- b. Guru hendaknya mengembangkan sikap kreativitas dan inovatif dalam rangka mengelolah pembelajaran sebaik mungkin sehingga permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran dapat di atasi.
- c. Untuk peneliti sendiri kiranya dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan metode pembelajaran demonstrasi. Pelaksanaan tindakan kelas ini diharapkan menjadi salah satu bahan peningkatan pengembangan diri peneliti dan teman sejawat yang menggeluti profesi keguruan.
- d. Bagi Sekolah diharapkan Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini sebaiknya dilaksanakan pada semua mata pelajaran, hendaknya dijadikan sebagai acuan sekolah untuk memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan konsep matematika khususnya konsep bangun ruang

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, 2012 *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri, 2012 *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Djamara, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2006 *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Hamalik, Oeumar, 2010. *Proses belajar Mengajar*, Jakarta. Bumi Aksara
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif* Dirjen Dikdasmen. Jakarta Depdiknas.
- Roestiyah, NK 2011 *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- _____ 2005. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nurdin, Syafruddin (2005) *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.S. 2011. *Media pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Cv. Rajawali.
- Sudjana, Nana. (2002). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Evelin & Nara, Hartini, 2010. *Teori Belajar dan pembelajaran*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Suryabrata, 1989. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali Press.
- Depdiknas.(2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006*
- Pusat Kurikulum.(2006). *Metode pengembangan silabus mata pelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu*. Jakarta.
- Depdiknas.(2008). *Strategi Pembelajaran*. Direktorat Tenaga Kependidikan Peningkatan Mutu SDM. Jakarta.